

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian Integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yaitu dalam upaya membantu mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa agar berkembang secara utuh. Proses pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan terhadap para peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan dan potensi dalam dirinya. Pendidikan Jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusli (1991) bahwa :

Melalui Pendidikan Jasmani yang teratur, terencana, terarah, dan terbimbing diharapkan dapat dicapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, tujuan itu terdiri atas pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual, emosional, social dan moral spiritual. Pendidikan Jasmani juga merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas jasmani melalui gerakan, permainan dan olahraga sebagai wahana untuk meningkatkan individu secara keseluruhan guna mencapai tujuan pendidikan nasional dengan tujuan selain belajar dan mendidik gerak untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan Jasmani ini diharapkan terbentuknya perubahan dalam aspek jasmani maupun rohaninya.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu program pendidikan yang tercantum dalam kurikulum pendidikan yaitu dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada dasarnya Pendidikan Jasmani merupakan aktivitas fisik yang dilakukan melalui proses pembelajaran dan bimbingan guru dalam upaya mencapai tujuan, guru harus kreatif dalam memilih suatu model pembelajaran yang cocok dalam memberikan materi untuk siswanya, guna memenuhi tercapainya tujuan Pendidikan Jasmani tersebut.

Secara umum renang adalah olahraga yang cukup populer di Indonesia, tidak ada batasan usia untuk bisa berenang, karena dari kecil sampai tua menyukai aktivitas berendam di dalam air. Olahraga renang sebenarnya sangat baik untuk pertumbuhan tubuh, terutama bagi para remaja. Jika dilakukan rutin 3 kali dalam seminggu, otot-otot akan menjadi terbentuk dan menjadi lebih kencang. Oleh karena itu guru Pendidikan Jasmani harus bisa memilih model apa yang cocok dan tepat dalam proses pembelajaran renang gaya dada tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk menerapkan model yang cocok yaitu dengan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung

Di samping itu juga mengapa penulis tertarik meneliti *Perbandingan model pembelajaran Kooperatif dan model pembelajaran Langsung terhadap keterampilan renang gaya dada*, karena penulis ingin mencari model pembelajaran yang cocok, efektif dan efisien dalam memberikan materi pelajaran renang gaya dada pada siswa di sekolah SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Selain itu berdasarkan survey pada penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al-Kautsar, guru kurang aktif dalam proses pembelajaran renang gaya dada karena guru tidak langsung terjun ke lapangan untuk memberikan contoh gerakan renang gaya dada yang benar sehingga para siswa yang kurang paham merasa kebingungan karena guru hanya memberikan teori dan memberikan contoh gerakan dengan menugaskan beberapa siswa yang kurang menguasai gerakan renang gaya dada untuk memperagakan kepada siswa yang lain, sehingga kurangnya keefektifan proses belajar mengajar. Urgenitas dari permasalahan perbandingan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung terhadap keterampilan renang gaya dada, yaitu model pembelajaran manakah yang paling cocok di terapkan dalam keterampilan renang gaya dada siswa di sekolah, agar tercapainya tujuan proses pembelajaran tersebut, sehingga penulis mencari model pembelajaran manakah yang paling baik dalam memberikan materi pembelajaran renang gaya dada siswa di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan di tentukan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya keterampilan teknik renang gaya dada pada siswa kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.
2. Banyaknya model pembelajaran teknik gerak dasar renang gaya dada yang perlu dipertimbangkan guru Pendidikan Jasmani di sekolah sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai keterampilan renang gaya dada.

3. Kenyataan menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran renang gaya dada.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak meluas maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti atau membahas tentang perbandingan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung terhadap keterampilan renang gaya dada pada siswa kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya renang gaya dada biasanya terkendala dengan jumlah siswa yang banyak sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif apalagi dengan alokasi waktu yang sedikit. Melalui pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung diharapkan siswa akan terkontrol dan terbimbing. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan proses pembelajaran dengan berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep atau memecahkan masalah secara berkelompok sedangkan model pembelajaran langsung yaitu guru sebagai sumber utama bagi siswa, di mana siswa harus mengikuti apa yang di perintahkan oleh guru. Artinya

dalam pendekatan kooperatif menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai pembimbing dan motivator belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan gerak dasar renang gaya dada dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif akan berhasil?
2. Apakah keterampilan gerak dasar renang gaya dada dengan menggunakan model pembelajaran langsung akan berhasil?
3. Model pembelajaran manakah yang lebih efektif antara model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung terhadap keterampilan renang gaya dada pada siswa kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah penelitian yang akan diungkapkan dan dirumuskan oleh penulis, maka dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Menganalisis model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan renang gaya dada pada siswa kelas XI SMA Al-Kautsar.
2. Menganalisis model pembelajaran langsung terhadap keterampilan renang gaya dada pada siswa kelas XI SMA Al-Kautsar.
3. Membandingkan dan menganalisis kedua model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan renang gaya dada siswa kelas XI SMA Al-Kautsar.

F. Manfaat Penelitian

Jika tujuan ini tercapai, maka hasil atau manfaat yang didapat dari penelitian ini di antaranya :

1. Secara Teoritis :

- a. Sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang sejenis dan relevan.
- b. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Secara praktis :

Bagi Siswa

- a. Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran baru dengan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung.
- b. Meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa dalam pembentukan karakter bekerjasama dan kreatif dalam pembelajaran renang gaya dada.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran renang gaya dada.

Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran mengenai keterampilan renang gaya dada.
- b. Memberikan masukan kepada guru Pendidikan Jasmani khususnya tentang model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan renang gaya dada.
- c. Pemahaman guru akan proses pembelajaran tentang keterampilan renang gaya dada meningkat.

Bagi Sekolah

- a. Penelitian yang diadakan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya keterampilan renang gaya dada, yang selanjutnya model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung dapat diterapkan di kelas-kelas lainnya.
- b. Sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Bagi Peneliti

Memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan peneliti khususnya terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung terhadap keterampilan renang gaya dada.